

IT & ELEKTRONIK

computa

The Real Computer Center

LAPTOP GAMING

HARGA MIRING

HEMAT MULAI 150 RIBU

Gunakan kode voucher : gamingyes

hanya di www.computa.co.id

Panasonic

ideas for life

Support by: PT Panasonic Gobel Indonesia

TRADE IN AC

AC lama anda kami hargai

RP. 400.000,-*

STOCK TERBATAS

CASHBACK Up to Rp. 500.000,-

HOTLINE 0274-510487

fajar aircond

electronics centre

Jl. Dr. Sutomo No. 78, Yogyakarta, Telp. (0274) 563475, 510487

DAIKIN

multi-s

PENGUNAAN LISTRIK BERLEBIH?

GANTI DENGAN

AC 2 INDOOR 1 OUTDOOR 380w

www.daikin.co.id

krjogja.com

Lahir Mengerti Jogja

dari JOGJA untuk DUNIA

Redaksi: Jl. P. Mangkubumi No. 40-46 Yogyakarta 55232 redaksi@krjogja.com Telp : +62-274 315 5542

Ikut: krjogja.com Telp : +62-274 550 892 Fax : +62-274 550 890

www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

POJOK DIGITAL

IT & ELEKTRONIK

HP - KOMPUTER - GADGET - DIGITAL

ELEKTRONIK - KAMERA / STUDIO FOTO - PERALATAN & PERABOTAN KANTOR MODERN

Setiap Kamis

Hanya di: Kedaulatan Rakyat

KR RADIO

107.2 FM

Kamis, 7 Januari 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	15	23	13	8
PMI Sleman (0274) 869909	3	10	8	3
PMI Bantul (0274) 2810022	1	2	2	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	15	7	12	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	6	7	3

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW) Arko

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 7 Januari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni / Jos)

Tim Mahasiswa UGM juara IID 2020.

KR-Istimewa

SOAL RENCANA PEMBANGUNAN EMBARKASI HAJI

Kemenag DIY Lakukan Survei Lahan

YOGYA (KR) - Rencana pembangunan embarkasi haji menjadi salah satu fokus perhatian dari Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) DIY. Bahkan pembahasan berkaitan dengan itu terus diintensifkan oleh Kemenag DIY salah satunya terkait lokasi lahan yang akan digunakan untuk pembangunan embarkasi haji di Kabupaten Kulonprogo. Rencananya lahan untuk asrama haji tersebut akan menggunakan tanah Sultan Ground (SG).

Kemenag DIY, Edhi Gunawan MPdI di Yogyakarta, Rabu (6/1).

Edhi mengungkapkan, empat lahan yang rencananya akan dipergunakan untuk pembangunan embarkasi haji ada di Kulonprogo. Empat lahan tersebut tersebar di Kecamatan Sentolo, satu bidang di Desa Kaliagung, satu bidang lagi di Dukuh Bulurejo, Kecamatan Pengasih. Sedangkan dua lagi ada di Kokap. Semua hasil survei la-

Kemenag DIY, Edhi Gunawan MPdI di Yogyakarta, Rabu (6/1).

Edhi mengungkapkan, empat lahan yang rencananya akan dipergunakan untuk pembangunan embarkasi haji ada di Kulonprogo. Empat lahan tersebut tersebar di Kecamatan Sentolo, satu bidang di Desa Kaliagung, satu bidang lagi di Dukuh Bulurejo, Kecamatan Pengasih. Sedangkan dua lagi ada di Kokap. Semua hasil survei la-

TIM MAHASISWA UGM

Juara Kompetisi Indonesia Inventors Day

YOGYA (KR) - Tim Mahasiswa UGM berangkatokan Ghaffar Yuzan, Fuji Nova Amelya dan Aldi Brahmanyta memenangkan Gold Medal sekaligus mendapatkan Grand Prize dalam kompetisi internasional Indonesia Inventors Day (IID) 2020. Kompetisi berlangsung pada 27-29 November 2020 secara daring diikuti lebih dari 15 negara di dunia dengan total peserta lebih dari 2.000 peserta.

Ajang kompetisi yang diorganisasi oleh Indonesian Invention and Innovation Promotion Association (INNOPA) bertujuan untuk membantu dan menghubungkan inovator Indonesia untuk mengembangkan ide atau produk inovasi ke tingkat internasional. Setiap peserta melewati tiga tahapan kompetisi yaitu pengumpulan proposal bisnis, pembuatan video pitching berdurasi 2 menit hingga presentasi di depan juri secara langsung.

Tim UGM mengikuti lomba dengan cabang International Business Plan dengan kategori World Invention and Technology Expo (WINTEX), pesertanya mahasiswa dan umum. Karya yang dibawa oleh Tim UGM berjudul 'Rumah Mahasiswa: A Community-Based Student Association Platform that can Apply its Abilities to Society through Media and Technology'.

"Kami tidak menyangka akan menang, pencapaian ini adalah bonus dari hasil belajar kami, selebihnya kami bisa mendapat ilmu dan pengalaman yang berharga dan bermanfaat untuk riset pengembangan Rumah Mahasiswa," ucap Ghaffar selaku ketua tim, Rabu (5/1).

Mahasiswa Teknik Mesin UGM angkatan 2017 ini mengungkapkan, ide rumah mahasiswa diangkat berdasarkan problema kehidupan mahasiswa yang masih bimbang dengan kehidupan kampus bahkan pascakampus. (Dev)-f

Edhi Gunawan

KR-Riyana Ekawati

han tersebut sudah dilaporkan ke Pemda DIY.

"Kalau ditanya soal target penyusunan DED saya belum bisa memberikan banyak komentar. Karena saat ini kami masih fokus meminta persetujuan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Bu-

DPRD DIY SIAP LAKUKAN PENGAWASAN

Alokasi Danais Belum Merata

YOGYA (KR) - DPRD DIY berencana menggunakan hak penganggaran dan pengawasan khususnya dalam penggunaan dana keistimewaan (danais). Pasalnya, selama ini DPRD tidak terlibat dari proses awal sampai akhir.

"Kita baru mencoba. Jadi selama ini kita memang lepas dari proses awal sampai akhir itu kita lepas. Kita akan mencoba hak budgeting dan pengawasan termasuk dalam membuat aturan nanti untuk bisa masuk ke situ," kata Ketua DPRD DIY Nuryadi, Rabu (6/1).

Diakui Nuryadi, selama ini memang masyarakat tidak leluasa untuk ikut serta mengevaluasi penggunaan danais. Untuk itu DPRD DIY siap melakukan pengawasannya.

Ditambahkan Nuryadi, danais tahun ini juga dapat dimanfaatkan untuk menangani Covid-19. Terutama ketika dana di APBD sudah tidak ada, maka dapat diambilkan dari danais. Tentu saja selama tidak melanggar aturan. Pihaknya mempersilahkan Pemda DIY jika mau menggunakan danais untuk penanganan Covid-19.

"Silahkan saja. Tentu harus disesuaikan dengan peraturan yang ada. Kita dorong malahan. Bagaimana upaya Pemda dalam menangani pandemi Covid-19. Jika memang dana di APBD sudah habis, karena pasti ada bagian-bagian yang dapat ditekan. Sebab sekarang ini kondisi di masyarakat tidak terbatas Covid-19 saja. Namun juga harus ada pemulihan ekonomi," ujarnya.

Sementara itu Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta menyebutkan, jika alokasi danais selama ini hanya untuk terkonsentrasi pada alokasi dan program tertentu saja. Belum bisa merata dirasakan manfaatnya oleh masyarakat DIY. Terutama di tingkat desa hingga dusun. (Awh)-f

PANGGUNG

JUWITA BAHAR

Tinggal di Rumah Jadi Hobi Masak

PENYANYI dangdut Juwita Bahar diketahui telah menikah dengan Deddy Khoe pada 2019 lalu. Setelah setahun menikah, rupanya putri pedangdut Annisa Bahar ini punya kebiasaan baru yaitu hobi masak. Menekuni hobi masak, Juwita mengaku perlu usaha lebih. Sebab, saat masih lajang dirinya jarang sekali memasak.

"Pada dasarnya aku nggak pernah masak, jadi kemungkinan nggak bisa awalnya. Tapi karena sudah berumah tangga jadi bisa dengan sendirinya," ujar Juwita kepada wartawan, Senin (4/1).

la mempelajari cara memasak dan resep-resep masakan dari YouTube. Beruntung, dirinya bisa mengaplikasikan cara memasak itu dengan benar. "Belajar dari YouTube semua, dan yang aku pelajari alhamdulillah selalu jadi," ujarnya.

Sang suami pun disebut Juwita sangat menyukai masakan buatannya yang membuatnya semakin semangat untuk menekuni hobi barunya ini. "Kalau dia suka apapun, makanan nggak pantang-pantang, jadi aman," tambah Juwita. Pelantun lagu 'Buka Dikit Jos' ini bernama lengkap Juwita Tofhany Sanjaya, lahir di Jakarta, 11 Januari 1996.

la mulai dikenal publik lewat aksinya menyanyikan lagu 'Maybe Yes Maybe No' saat mengisi acara SCTV Music Awards tahun 2008. Namanya makin berkibar lewat

sinetron Eneng produksi MD Entertainment. Kehidupan pribadinya sering disorot publik lewat perseteruannya dengan sang ibu.

Sebelum dikenal sebagai penyanyi dan aktris, nama Juwita pernah menghiasi berbagai berita infotainment pada tahun 2008. Meski sejak kecil telah menyanyi di berbagai kafe dan acara, karier Juwita melesat setelah dirinya mengisi acara SCTV Music Awards tahun 2008. Usai membawakan lagu 'Maybe Yes Maybe No', Juwita langsung menarik perhatian beberapa 'petinggi' dunia hiburan tanah air. Berbagai tawaran pun datang. (Cdr)-f

KR - Istimewa

Juwita Bahar

HADIRKAN RUANG PAMER DI KOMPLEKS LAB

Sonobudoyo Mulai Berani Hadirkan Koleksi Emas

BUTUH waktu bertahun-tahun bagi Museum Negeri Sonobudoyo (MSB) Yogyakarta untuk kembali percaya diri memamerkan koleksi emas yang dimiliki sejak kejadian raibnya Topeng Emas beberapa waktu lalu. Pasalnya sejak kejadian itu, MSB sama sekali tidak berani memamerkan koleksi emasnya.

"Semenjak koleksi emas hilang, MSB tidak pernah menampilkan lagi koleksi emas. Kami masih trauma. Tapi kami mulai lagi coba memamerkan koleksi emas yang didahului dengan koleksi berharga lain seperti perak dan lainnya," kata Kepala MSB Yogyakarta Setyawan Sahli kepada KR, Rabu (6/1).

Untuk pameran koleksi emas ini, MSB mengawali dengan menggelar di MSB Unit II yang selama ini lebih dikenal sebagai laboratorium. Pameran ditempatkan di bagian depan MSB Unit II yang selama ini diperuntukkan sebagai

ruang tunggu untuk tamu yang berkunjung. "Misalnya ada kalau ada tamu yang menunggu bisa sambil melihat koleksi. Kami juga mendesain pameran dalam konsep galeri seni rupa," sambungnya.

Koleksi emas yang ditampilkan dalam bentuk perhiasan, seperti cincin, kalung, anting dan lainnya. Malahan juga diberikan model cara memakainya dalam bentuk simbolisasi. "Konsep display seni rupa ini juga kami harapkan mendapat evaluasi serta masukan dari masyarakat sebagai bekal pengisian ruang pamer di

Beberapa koleksi emas yang dipamerkan MSB Yogyakarta.

KR-Febriyanto

gedung baru MSB sisi Utara," kata Setyawan. Display pameran di ruang tamu MSB Unit II ini juga diharapkan menjadi pilot project penataan ruang pamer secara modern. Karena itulah project yang sudah dimulai sejak Desember ini akan diteruskan dan dievaluasi tiap setahun sekali.

"Sekitar setahun nanti diganti konsepnya. Sebab kami butuh ruang pamer yang banyak mengingat ada 65 ribu koleksi yang tetap butuh ruang display. Sehingga konsep ini menjadi salah satu solusi. Pameran di kompleks laboratorium juga sebenarnya lazim dilakukan di luar negeri meski tetap ada izin untuk mengaksesnya," sambung pria yang akrab disapa Iwan tersebut. (Feb)-f